



مجلة الاقتصاد الإسلامي

Al-Fadilah: Islamic Economics Journal

E-ISSN: 3031-0210

<https://doi.org/10.61166/fadilah.v2i1.20>

Vol. 2 No. 1 (2024)

pp. 61-69

Research Article

Entrepreneurship dalam Islam (Landasan dan Motivasi Kewirausahaan dalam Islam)

Faizatul Husna, Holilur Rahman

1. Universitas Al-Amien Prenduan; faizatulhusna240908@gmail.com
2. Universitas Al-Amien Prenduan; holafif@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Al-Fadilah: Islamic Economics Journal**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : March 27, 2024

Revised : April 25, 2024

Accepted : May 20, 2024

Available online : June 19, 2024

How to Cite: Faizatul Husna, & Holilur Rahman. (2024). Entrepreneurship in Islam (Foundations and Motivation for Entrepreneurship in Islam). *Al-Fadilah: Islamic Economics Journal*, 2(1), 61–69. <https://doi.org/10.61166/fadilah.v2i1.20>

Entrepreneurship in Islam (Foundations and Motivation for Entrepreneurship in Islam)

Abstract. Islam is the most perfect religion, a religion that regulates all aspects of life, not only from the worldly aspect but also the afterlife. In Islam worldly rules are explained and regulated through the Qur'an and Hadith. One of the perfections of Islam is that it requires its followers to be able to live independently by working or doing business in the right way. In living independently, Islam teaches us to be entrepreneurial. In writing this article, we will explain the foundation and motivation for entrepreneurship that must be applied in entrepreneurial activities. And the research method used is library research, namely research carried out by collecting data from books which are used as data sources. The concept of entrepreneurship in Islam which is given by Islam as a recommendation for entrepreneurship is implied as our basis for trying and developing ourselves, namely as stated in the

Al-Qur'an and Hadith. And the thing that must be developed and applied within a person or group is motivation. With motivation, a person can be encouraged to make efforts to achieve a goal in fulfilling survival.

Keywords: Foundation, Motivation, Entrepreneurship

Abstrak. Islam merupakan agama paling sempurna, agama yang mengatur segala aspek dalam kehidupan, bukan hanya dari segi duniawi akan tetapi juga akhiratya, dalam Islam aturan tentang duniawi dijelaskan dan diatur melalui Al Qur'an dan Hadits. Salah satu kesempurnaan Islam adalah dengan mengharuskan kepada umatnya agar bisa hidup mandiri dengan bekerja atau berbisnis dengan jalan yang benar. Dalam hidup mandiri Islam mengajarkan kita untuk berwirausaha. Pada penulisan artikel ini akan menjelaskan landasan dan motivasi kewirausahaan yang harus diterapkan dalam kegiatan berwirausaha. Dan metode penelitian yang dipakai yaitu penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dari buku-buku yang dijadikan sumber data. Konsep kewirausahaan dalam Islam yang diberikan Islam sebagai anjuran untuk berwirausaha tersirat sebagai landasan kita untuk berusaha dan mengembangkan diri yaitu yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadits. Dan hal yang harus di tumbuhkan dan diterapkan dalam diri seseorang ataupun kelompok yaitu motivasi. Dengan motivasi seseorang dapat terdorong untuk melakukan usaha untuk mencapai suatu tujuan dalam memenuhi kelangsungan hidup.

Kata Kunci : Landasan, Motivasi, Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Fenomena dahsyat yang sering terjadi di tengah masyarakat hingga saat ini adalah bidang kewirausahaan. Ketahanan sektor kewirausahaan terdiri dari sektor mikro, kecil, dan menengah, ketiga sektor tersebut tahan uji karena kemampuannya bertahan dalam keadaan ekonomi sulit sekalipun. Saat ini memang sudah menjadi trend untuk seseorang berwirausaha, contohnya dapat kita lihat sekarang banyak orang yang sudah membuka usaha di bidang kuliner maupun jasa. Dalam hal ini sangat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dan dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta merupakan usaha yang baik untuk mengembangkan perekonomian Indonesia.¹

Islam merupakan agama paling sempurna, yaitu agama yang mengatur segala aspek dalam kehidupan, bukan hanya dari segi akhirat, dan aturan tentang duniawi dalam Islam dijelaskan dan diatur melalui Al-Qur'an dan Hadits. Salah satu kesempurnaan Islam yaitu dengan mengharuskan kepada umatnya agar bisa hidup mandiri dengan bekerja atau berbisnis dengan jalan yang benar. Islam juga tidak hanya mengajarkan kita untuk beribadah saja, tetapi Islam juga mengajarkan umatnya untuk mandiri dan bekerja keras, salah satu caranya yaitu dengan berwirausaha². Umat Islam dalam mengembangkan kemampuannya, selalu dituntut

¹ Miftachul Jannah, Nur Lailatul Musyafaah, and Nur Ismi Febrianti, "Kewirausahaan dalam Perspektif Syari'ah," *Maliyah: Jurnal Hukum Bisnis Islam* 8, no. 1 (June 23, 2018): 125-46, <https://doi.org/10.15642/maliyah.2018.8.1.94-115>.

² Ratna Wijayanti, "Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits," *Cakrawala* 13, no. 1 (June 30, 2018): 35

untuk kreatif dan inovatif dengan menggunakan kemampuan yang dimilikinya baik dalam dunia pendidikan, dunia usaha ataupun dibidang yang lainnya.

Dari hasil penelitian Muzaki (2016) hasil yang diperoleh yaitu menjelaskan bahwa minat dan motivasi usaha memiliki pengaruh secara positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten di Kabupaten Kediri.³ Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X_1) dengan tingkat signifikan 5%(0,05), nilai sig diperoleh (0,161>0,05) maka H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.⁴ Dan penelitian yang ditemukan oleh Azid dan Hikmah (2022) memperoleh hasil bahwa motivasi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai thitung > ttabel (2,376 > 2,034). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh antara motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi.⁵ Dan dengan adanya motivasi pada kegiatan kewirausahaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwang Pamekasan diberikan agar santri dan alumninya memiliki peluang dalam bidang usaha, karena tidak memungkinkan banyaknya santri yang berada didalam Pondok ketika nanti lulus akan menjadi seorang kiyai, Dai, atau Muballigh dan mereka akan terjun ke masyarakat nanti sesuai dengan kapasitas dan individunya.⁶

Oleh karena itu hal paling mendasar dalam berwirausaha yang harus ditumbuhkan dan diterapkan dalam setiap kegiatan berwirausaha adalah motivasi, oleh karena itu untuk menjadi seorang wirausahawan sangatlah tidaklah mudah. Maka dari itu dalam penulisan artikel ini akan menjelaskan landasan dan motivasi kewirausahaan dalam Islam.

METODE

Metode penelitian dalam penulisan artikel ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dari buku-buku yang dijadikan sumber data. Dalam penulisan ini bersifat analisis deskriptif, yang dimana didalamnya penulis menguraikan materi secara teratur, dengan memberikan penjelasan agar memudahkan para pembaca untuk memahaminya.

³ Anta Muzaki, "Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri," n.d.

⁴ Agus Baskara and Zakir Has, "PENGARUH MOTIVASI, KEPERIBADIAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU (UIR)," *PEKA* 6, no. 1 (July 18, 2018): 23-30.

⁵ Raka Malik Azid and Sofi Faiqotul Hikmah, "PENGARUH MOTIVASI DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN ISLAM TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA," *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 3, no. 1 (August 25, 2022): 155-71, <https://doi.org/10.30739/jesdar.v3i1.1414>.

⁶ Moh Wardi, "Pendidikan Islam Berbasis Entrepreneurship (Sumenep: Penerbit Keraton Publisher, 2023), 113

PEMBAHASAN

Kewirausahaan

Peter F. Drucker mengatakan bahwa kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda disebut dengan kewirausahaan. Dapat disimpulkan bahwa wirausahawan adalah seseorang yang mampu menemukan sesuatu yang baru dan berbeda dari bisnis lain. Atau, ciptakan sesuatu yang sama sekali baru. Berbeda dengan Zimmerer, mendefinisikan kewirausahaan adalah sebagai proses pemecahan masalah dan menemukan peluang untuk meningkatkan kehidupan melalui kreativitas dan inovasi⁷. Kewirausahaan adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang, masyarakat atau suatu organisasi sekalipun dengan tujuan untuk menghasilkan berbagai macam aktivitas sosial, politik, pendidikan, usaha dan bisnis.

Dalam Islam kewirausahaan memang tidak dijelaskan secara terperinci, akan tetapi konsep yang diberikan Islam sebagai anjuran untuk berwirausaha tersirat sebagai landasan kita untuk selalu berusaha dalam pengembangan diri. Sebagaimana yang sudah di jelaskan dalam Q.S Al Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.

Ayat yang dijelaskan dalam Q.S Al Jumu'ah yaitu menjelaskan untuk mendapatkan kebahagiaan yang diinginkan oleh kita maka Islam mengnajarkan kita untuk berusaha yang bukan hanya terfokus pada rutinitas ibadah saja, akan tetapi Islam memberikan ruang untuk kita mengembangkan diri dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kemampuan yang telah diberikan oleh Allah SWT.⁸

Lafadz Adzan Hayya Alal Falah yang mengandung arti mari menuju kemenangan/kejayaan/kesuksesan. Menurut Sukardi makna dari mari menuju kemenangan/kejayaan/kesuksesan tersebut yaitu mengajak manusia agar tunduk dan patuh dalam menebarkan kebaikan dan selalu berusaha dalam hidupnya setelah melaksanakan ibadah sholat. Kalimat yang terkandung dalam lafadz adzan hayya alal falah merupakan ajakan untuk sukses, yang dimaksud kesuksesan disini yaitu dalam ibadah, sukses sebagai sosial, dalam berkarir dan berusaha.⁹

⁷ Hosen Hosen, "Entrepreneurship in Islam: Analysis of Principles, Strategies and Concepts of Prophet Muhammad's Success in Trading," *Ta'umul: Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (May 31, 2023): 67-83.

⁸ Sedy Santosa and Abdul Hafiz Alfaton, "Telaah Kewirausahaan dalam Perspektif Islam," *ISLAMIKA* 4, no. 3 (July 1, 2022): 216-23, <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1586>.

⁹ "Arti Hayya Ala shalah, Hayya Alal Falah Lafadz Adzan, Filosofi Mengajak Umat Patuh dan Hidup Sukses," *Tribunsumsel.com*, accessed February 8, 2024, <https://sumsel.tribunnews.com/2022/11/28/arti-hayya-ala-shalah-hayya-alal-falah-lafadz-adzan-filosofi-mengajak-umat-patuh-dan-hidup-sukses>.

Etika bisnis dalam Islam yaitu bersumber dari Al-qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW merupakan landasan normatif. Dalam konteks ini, Muslich membagi menjadi empat kelompok antara lain¹⁰:

- a. Tauhid. Keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan merupakan konsep yang ditawarkan oleh Islam.
- b. Keseimbangan, terciptanya karakter manusia memiliki sikap dan perilaku yang seimbang merupakan orientasi dari ajaran Islam, dan memiliki sikap adil dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri, dengan orang lain (masyarakat) dan dengan lingkungan.
- c. Kebebasan, Manusia memiliki hak bebas dalam mengarahkan kehidupannya untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya. Yang dimaksud kehendak bebas disini, dalam bidang bisnis manusia memiliki kebebasan dalam membuat suatu perjanjian atau tidak, melaksanakan bentuk aktivitas bisnis tertentu, berkreasi mengembangkan potensi bisnis yang ada
- d. Pertanggungjawaban, segala kebebasan dalam melakukan bisnis oleh manusia tidak lepas dari pertanggungjawaban harus diberikan atas aktivitas yang dilakukan sesuai dengan apa yang ada dalam kebebasan yang dimiliki manusia dalam menggunakan potensi sumber daya harus memiliki batas-batas tertentu, dan tidak digunakan sebebas-bebasnya, melainkan dibatasi oleh hukum, norma dan etika yang tertuang dalam Al-qur'an dan Sunnah rasul yang harus dipatuhi dan dijadikan referensi atau acuan dan landasan dalam menggunakan potensi sumber daya yang dikuasai.¹¹

Menurut Hilyati Milla dalam usaha menghasilkan wirausaha yang sukses. Ada beberapa hal perlu dipedomani sebagai unsur penting dalam berwirausaha, antara lain¹²:

- a. Percaya diri (*confidence*), yakni sikap dan keyakinan seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya.
- b. Berorientasi pada tujuan (*goal oriented*). Dalam setiap kegiatan orientasi tujuan merupakan hal yang penting. Maka yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan Islam yaitu selalu mengutamakan tugas (*duty*) dan hasil (*result*).
- c. Kepemimpinan (*leadership*). Seorang wirausaha muslim yang berhasil selalu mempunyai sifat kepemimpinan, kepeloporan dan keteladanan. Kepemimpinan adalah fitrah tercantum jelas dalam Al-Qur'an dimana manusia diamanahi Allah untuk menjadi khalifah Allah (wakil Allah) di muka bumi ini. Fokus ke masa depan (*future oriented*), seorang *Islamic Entrepreneurs* yang fokus ke masa depan merupakan orang yang memiliki perspektif pandangan ke masa depan, akan selalu mencari peluang, tidak cepat puas dengan keberhasilan dan niat berwirausaha tulus ikhlas hanya mengharapkan ridha Allah SWT.

¹⁰ Norvadewi Norvadewi, "Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)," *AL-TIJARY* 1, no. 1 (December 1, 2015)

¹¹ Norvadewi, 42.

¹² Nur Baladina, "MEMBANGUN KONSEP ENTERPRENEURSHIP ISLAM," *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, September 16, 2013, <https://doi.org/10.18860/ua.voio.2371>.

Adapun Prinsip-prinsip bisnis Islam yaitu¹³:

- a. Keadilan dan kejujuran, yaitu bisnis Islam menekankan pentingnya keadilan dan kejujuran dalam semua aspek bisnis, termasuk dalam transaksi, pengelolaan, dan hubungan dengan karyawan dan pelanggan.¹⁴
- b. Amanah dan transparansi, yaitu pelaku bisnis Islam diharapkan dapat bertindak dengan amanah, menjaga kepercayaan yang diberikan kepada mereka oleh pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat secara umum. Mereka juga diharapkan dapat bertransparansi dalam semua aspek bisnis mereka.
- c. Tidak riba dan gharar yaitu Bisnis Islam dilarang menggunakan riba (bunga) dan gharar (ketidakpastian) dalam transaksi mereka. Sebagai gantinya, mereka menggunakan prinsip-prinsip seperti mudharabah (bagi hasil), musyarakah (kerjasama), dan murabahah (jual beli dengan keuntungan yang jelas).¹⁵ Menghindari hal-hal yang haram yaitu bisnis Islam harus menghindari segala bentuk kegiatan yang diharamkan oleh agama, seperti perdagangan barang haram, praktik penipuan, atau eksploitasi tenaga kerja.

Motivasi Entrepreneurship

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movore* yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak. Sedangkan motivasi menurut Abraham Maslow mengatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang bersifat tetap, tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal tersebut merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme. A.W Bernard memandang bahwa motivasi adalah fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan ke arah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha untuk memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶ T. Hani Handoko mengemukakan bahwa motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan¹⁷. Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam konteks kewirausahaan, Wikanso (2013) mengemukakan bahwa motivasi merupakan keseluruhan elemen daya penggerak di dalam diri seorang wirausaha yang dapat menimbulkan kegiatan wirausaha untuk melakukan kelangsungan dan memberi arah pada kegiatan wirausaha tersebut sehingga tujuan

¹³ Intan Puspanita, "SOSIALISASI KEWIRUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT WIRUSAHA MASYARAKAT DESA SINDANGSARI," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (July 16, 2022)

¹⁴ Abdurrahman Alfaqiih, "Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis Dalam Islam Bagi Pelaku Usaha Muslim," journal.uui.ac.id, accessed September 18, 2023

¹⁵ Zumaroh Zumaroh, "Bisnis Haram Dan Pengaruhnya Terhadap Fisik Dan Psikis Manusia," *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan* 4, no. 2 (2018): 149

¹⁶ Purwa Atmaja Prawira and Purwa Atmaja, "Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru," 2012.

¹⁷ T. Hani Handoko, "Manajemen Personalita Dan Sumber Daya Manusia / T. Hani Handoko," Universitas Indonesia Library (BPFE-Yogyakarta, 2004)

yang dikehendaki dapat tercapai. Menurut Gemima et al. (2016) mengatakan bahwa motivasi usaha merupakan suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu.¹⁸ Jadi, motivasi usaha dapat dimaknai sebagai suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan usaha untuk mencapai suatu tujuan dalam memenuhi kelangsungan hidup

Secara umum, fungsi motivasi kewirausahaan yaitu, mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan motivasi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang dan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.¹⁹

Dalam *Entrepreneurs Handbook* yang dikutip oleh Yuyun Wirasmita menyatakan bahwa ada beberapa alasan seseorang menjadi wirausahawan antara lain;

- a. Alasan ekonomi/keuangan untuk mencari nafkah, menjadi kaya, mencari pendapatan tambahan, dan sebagai jaminan stabilitas keuangan.
- b. Alasan sosial, untuk memperoleh status, memperoleh relasi dan kehormatan dan dapat bertemu orang banyak. Alasan pelayanan, untuk membuka lapangan pekerjaan, membantu meningkatkan perekonomian masyarakat
- c. Alasan pemenuhan diri, untuk mencapai kemandirian, menghindari ketergantungan pada orang lain dan menjadi lebih produktif.²⁰ Adapun menurut Zimmerer ada beberapa peluang bagi wirausaha, antara lain; Memperoleh kontrol atas kemampuan diri. Memanfaatkan potensi yang dimiliki secara penuh. Memperoleh manfaat secara finansial. Peluang berkontribusi pada masyarakat dan menghargai usaha-usaha seseorang.

Beberapa faktor-faktor motivasi dalam berwirausaha. Berikut ciri-ciri wirausaha yang berhasil (Kasmir, 27– 28):

- a. visi dan tujuan yang jelas. Fungsinya untuk menerka langkah dan arah yang akan dituju, dengan itu maka dengan itu dapat diketahui langkah yang harus dilakukan oleh pengusaha tersebut
- b. Inisiatif dan selalu proaktif. merupakan ciri mendasar dimana seorang pengusaha berani memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan bukan hanya menunggu sesuatu agar terjadi.
- c. Berorientasi pada prestasi. Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik daripada prestasi sebelumnya. Mutu produk, pelayanan yang diberikan, serta kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama

¹⁸ Dyah Ayu Ardiyanti and Zulkarnen Mora, "PENGARUH MINAT USAHA DAN MOTIVASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA WIRAUSAHA MUDA DI KOTA LANGSA," *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 2 (July 31, 2019): 168–78

¹⁹ Moh Wardi, "Pendidikan Islam Berbasis Entrepreneurship (Sumenep: Penerbit Keraton Publisher, 2023), 23

²⁰ Yuyun Wirasmita, "Kewirausahaan: Buku Pengangan", Jatinangor UPT Penerbitan IKOPIN, (1993): 38

- d. Berani mengambil risiko. merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pengusaha kapanpun dan dimanapun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.
- e. Kerja keras. Jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, di mana ada peluang di situ dia datang.
- f. Bertanggungjawab terhadap segala aktifitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang
- g. Komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati.
- h. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak.²¹

KESIMPULAN

Kewirausahaan merupakan suatu proses dengan melakukan kreativitas atau inovasi yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam pemecahan masalah untuk mencari peluang dengan tujuan meningkatkan kehidupan. landasan kita untuk berusaha dan mengembangkan diri. Sebagaimana yang sudah di jelaskan dalam Q.S Al jumu'ah ayat 10 dan lafad adzan hayya alal falah. Dan adapun landasan normatif dari etika bisnis Islam yaitu tauhid, keseimbangan kebebasan dan pertanggung jawaban.

Dalam melakukan bisnis Islam seseorang individu harus memegang prinsip-prinsip yang sudah ditetapkan seperti kejujuran, amanah, tidak riba dan gharar, dan menghindari hal yang diharamkan. Motivasi merupakan suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan usaha dengan tujuan dalam memenuhi kelangsungan hidup.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui kajian pustaka yang bisa di kembangkan kembali dengan pendekatan lain menggunakan metode analisis data pada studi kasus, mengingat banyaknya kasus ekonomi kontemporer yang dapat di jadikan sebagai bahan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Alfaqih, "Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis Dalam Islam Bagi Pelaku Usaha Muslim," *journal.uii.ac.id*, accessed September 18, 2023, "220443-Kewirausahaan-Dan-Pandangan-Islam.Pdf." Accessed May 27, 2024. <https://media.neliti.com/media/publications/220443-kewirausahaan-dan-pandangan-islam.pdf>.
- Ardiyanti, Dyah Ayu, and Zulkarnen Mora. "PENGARUH MINAT USAHA DAN MOTIVASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA WIRAUSAHA MUDA DI KOTA LANGSA." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 2 (July 31, 2019): 168–78. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1413>.

²¹ "220443-Kewirausahaan-Dan-Pandangan-Islam.Pdf," accessed May 27, 2024, <https://media.neliti.com/media/publications/220443-kewirausahaan-dan-pandangan-islam.pdf>.

- Azid, Raka Malik, and Sofi Faiqotul Hikmah. "PENGARUH MOTIVASI DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN ISLAM TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA." *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 3, no. 1 (August 25, 2022): 155–71. <https://doi.org/10.30739/jesdar.v3i1.1414>.
- Baladina, Nur. "MEMBANGUN KONSEP ENTERPRENEURSHIP ISLAM." *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, September 16, 2013. <https://doi.org/10.18860/ua.voio.2371>.
- Baskara, Agus, and Zakir Has. "PENGARUH MOTIVASI, KEPERIBADIAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU (UIR)." *PEKA* 6, no. 1 (July 18, 2018): 23–30.
- Hosen, Hosen. "Entrepreneurship in Islam: Analysis of Principles, Strategies and Concepts of Prophet Muhammad's Success in Trading." *Ta'amul: Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (May 31, 2023): 67–83. <https://doi.org/10.58223/taamul.v2i1.64>.
- Jannah, Miftachul, Nur Lailatul Musyafaah, and Nur Ismi Febrianti. "Kewirausahaan dalam Perspektif Syari'ah." *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam* 8, no. 1 (June 23, 2018): 125–46. <https://doi.org/10.15642/maliyah.2018.8.1.94-115>.
- Muzaki, Anta. "Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri," n.d.
- Norvadewi, Norvadewi. "Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)." *AL-TIJARY* 1, no. 1 (December 1, 2015). <https://doi.org/10.21093/at.v1i1.420>.
- Prawira, Purwa Atmaja, and Purwa Atmaja. "Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru," 2012. <https://www.semanticscholar.org/paper/Psikologi-Pendidikan-dalam-Perspektif-Baru-Prawira-Atmaja/955c254d30e50edb630c88dd3e3faa8eade77e41>.
- Puspanita, Intan. "SOSIALISASI KEWIRUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA MASYARAKAT DESA SINDANGSARI." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (July 16, 2022). <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3650>.
- Santosa, Sedy, and Abdul Hafiz Alfatoni. "Telaah Kewirausahaan dalam Perspektif Islam." *ISLAMIKA* 4, no. 3 (July 1, 2022): 216–23. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1586>.
- T. Hani Handoko, Author. "Manajemen Personalita Dan Sumber Daya Manusia / T. Hani Handoko." Universitas Indonesia Library. BPFE-Yogyakarta, 2004. <https://lib.ui.ac.id>.
- Tribunsumsel.com. "Arti Hayya Ala shalah, Hayya Alal Falah Lafadz Adzan, Filosofi Mengajak Umat Patuh dan Hidup Sukses." Accessed February 8, 2024. <https://sumsel.tribunnews.com/2022/11/28/arti-hayya-ala-shalah-hayya-alal-falah-lafadz-adzan-filosofi-mengajak-umat-patuh-dan-hidup-sukses>.
- Wijayanti, Ratna. "Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits." *Cakrawala* 13, no. 1 (June 30, 2018): 35. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v13i1.2030>.